

Nama : Ananda Syaqla
NIM : 1032221064
Judul : Hubungan Pemberian Asupan MPASI Dengan Status Gizi Bayi Usia 6-23 Bulan di Puskesmas Kecamatan Pondok Gede

ABSTRAK

Latar Belakang: Seribu Hari Pertama Kehidupan merupakan periode kritis sejak kehamilan hingga usia dua tahun yang menentukan pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan anak. Pemenuhan gizi yang optimal sangat penting karena kekurangan asupan nutrisi dapat meningkatkan risiko gangguan tumbuh kembang. **Tujuan:** Mengetahui hubungan pemberian asupan MP-ASI terhadap ttatus gizi pada bayi ssia 6-23 bulan. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik cross-sectional yang dilaksanakan pada bulan Desember 2025 di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Pondok Gede. Dengan sampel 162 responden yang dipilih menggunakan teknik random sampling pada 23 posyandu di Kelurahan Jatiwaringin dan Jaticempaka. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner praktik pemberian MP-ASI dan pengukuran antropometri berdasarkan indikator IMT/U. **Hasil:** Sebagian besar responden memberikan MP-ASI secara tepat sebesar 84,6% dan mayoritas bayi memiliki status gizi baik sebesar 58,6%. Uji statistik menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pemberian MP-ASI dan status gizi bayi usia 6–23 bulan ($p\text{-value} = 0,000$). **Kesimpulan:** Perawat disarankan meningkatkan promosi kesehatan, edukasi gizi, dan konseling kepada ibu bayi usia 6–23 bulan, serta memperkuat pemantauan pertumbuhan bayi secara berkala melalui kerja sama dengan kader posyandu guna mencegah masalah gizi.

Kata Kunci : Bayi 6-23 Bulan, Pemberian Asupan MP-ASI, Status Gizi
Daftar Pustaka : 105 (2015-2025)

Name : Ananda Syaqla
NIM : 1032221064
Title : Hubungan Pemberian Asupan MPASI Dengan Status Gizi Bayi Usia 6-23 Bulan di Puskesmas Kecamatan Pondok Gede

ABSTRAK

Background: The first thousand days of life is a critical period from pregnancy to two years of age that determines a child's growth, development, and health. Optimal nutrition is very important because nutritional deficiencies can increase the risk of growth and development disorders. **Objective:** To determine the relationship between complementary feeding and nutritional status in infants aged 6-23 months. **Methods:** This study was a quantitative study with a descriptive analytical cross-sectional design conducted in December 2025 in the working area of the Pondok Gede District Health Center. The sample consisted of 162 respondents selected using random sampling techniques at 23 integrated health service posts in the Jatiwaringin and Jaticepaka sub-districts. Data collection was conducted through questionnaires on complementary feeding practices and anthropometric measurements based on the BMI/U indicator. **Results:** Most respondents provided complementary foods appropriately (84.6%), and the majority of infants had good nutritional status (58.6%). Statistical tests showed a significant relationship between complementary feeding and the nutritional status of infants aged 6–23 months ($p\text{-value} = 0.000$). **Conclusion:** Nurses are advised to increase health promotion, nutrition education, and counseling for mothers of infants aged 6–23 months, as well as to strengthen periodic monitoring of infant growth through collaboration with posyandu cadres to prevent nutritional problems.

Keywords : Infants aged 6-23 months, Complementary feeding, Nutritional status
References : 105 (2015-2025)